

Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon

Pebrina Br Ginting Munthe¹, Maria Widiastuti², Tahadodo Waruwu³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: pebrinaginting8@gmail.com¹, mariawidiastutitarigan@gmail.com²,
waruwum.pdt@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received March 01, 2026

Revised March 02, 2026

Accepted March 04, 2026

Keywords:

*Scramble Learning Model,
Student Learning Activeness,
Christian Religious Education*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the application of the scramble learning model can increase the learning activity of fourth-grade students in the subject of Christian Religious Education at SD 173146 Sipoholon. The method used in this study is a quantitative research method with a pre-experimental design research type with a one-group pretest-posttest design. The population was all fourth-grade students of SD 173146 Sipoholon, totaling 30 people and a sample of 30 people was determined using purposive sampling. Data were collected with a questionnaire of 20 items. The results of data analysis showed that the application of the scramble learning model can increase the learning activity of fourth-grade students in the subject of Christian Religious Education at SD 173146 Sipoholon, evidenced by the pretest results obtained 50.40 and posttest 71.83 so that an increase of 21.43. The significance test obtained a value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$; $dk = n-1 = 29$) which is $15.644 > 2.045$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, namely that the application of the scramble learning model can increase the learning activity of fourth grade students in the subject of Christian Religious Education at SD 173146 Sipoholon.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received March 01, 2026

Revised March 02, 2026

Accepted March 04, 2026

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Scramble, Keaktifan Belajar
Siswa, Pendidikan Agama
Kristen

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD 173146 Sipoholon yang berjumlah 30 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket sebanyak 20 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon, dibuktikan

dengan hasil pretest diperoleh 50,40 dan posttest 71,83 sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,43. Uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $dk=n-1=29$) yaitu sebesar $15,644 > 2,045$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Pebrina Br Ginting Munthe
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: pebrinaginting8@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dan sebuah jalan hidup untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran melalui pengetahuan dan potensi diri yang dimiliki, agar terciptanya sebuah harapan dimasa depan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan yang meliputi keseluruhan aspek akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sehat, bukan hanya pintar tetapi juga memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia, baik dalam aspek intelektual maupun karakter. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga untuk membentuk sikap, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan yang baik. Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan dalam membangun moral dan spiritual siswa agar memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Kristiani. Melalui mata pelajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai kekristenan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan keseriusan dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru dengan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar kini harus mengalami perubahan dan beralih. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran yang berfokus pada siswa akan menciptakan kualitas pembelajaran, guru berusaha menciptakan kondisi belajar siswa aktif dan kreatif. Pada dasarnya setiap kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang

¹ Jakarta Sinar Grafika Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* ISBN 9790072384, 2009, hlm.1-37.

aktif tetapi kadang-kadang terjadi kondisi dikelas guru hanya bercerita dan murid mendengar yang akhirnya murid mengantuk. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) bukan membuat siswa mengantuk tetapi diharapkan siswa menjadi aktif.

Sudjana dalam Sinar mengungkapkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, kesungguhan dalam belajar, keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru jika ada materi yang belum dipahami, melatih diri dengan mengerjakan soal atau latihan, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.²

Kenyataan di lapangan yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara dengan guru PAK di SD 173146 Sipoholon khususnya di kelas IV, ditemukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAK masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, minimnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, serta rendahnya keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok. Siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru tanpa adanya interaksi yang bermakna. Kurangnya keaktifan ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Aldi dalam Eky ada berbagai faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan siswa yaitu faktor internal seperti kesehatan, minat belajar, motivasi, kemampuan belajar siswa sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa seperti fasilitas yang kurang memadai, metode pengajaran yang membosankan, atau lingkungan kelas yang tidak nyaman dan sebagainya.³

Peneliti melihat pada salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ketidakaktifan siswa dibutuhkan suatu inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran *Scramble*. Model ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk menyusun kata atau kalimat yang diacak menjadi bentuk yang benar. Dalam prosesnya, model ini mengajak siswa untuk berpikir cepat, bekerja sama dengan teman sekelas, serta lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, model *Scramble* tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁴

²Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.--Ed.1, Cet.1--* (Yogyakarta: Deepublish, Februari, 2018), hlm.12.

³ Eky Setiawan, *Analisis Faktor Penyebab Siswa Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Kelas Iv Sd Negeri 06 Sesean, Toraja: Prosiding Seminar Nasional PGSD UKI Toraja 2023.*
<https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2260>

⁴ Abdal Rizqi Munthe Eka Yusnaldi, Dinah Nadhifah, Rabiatal Adawiyah Batubara, Alifia Bilqish, Alfiah Khairani, "Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Usia Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS," <https://jptam.org> Volume 7 N.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan interaksi dan pemahaman konsep yang baik. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan menarik, sehingga mereka lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan meningkatnya keaktifan siswa, diharapkan pemahaman mereka terhadap materi PAK juga semakin baik, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada sikap dan karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon**. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAK, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini penulis memilih 1 kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV yang diajar menggunakan model pembelajaran *scramble*. Berdasarkan penjelasan tersebut, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1
Skema *one shot case study*

Angket <i>Pretest</i>	Perlakuan	Angket <i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

Pada desain ini tidak terdapat kelas kontrol

O₁: Angket Pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

X: Perlakuan (model pembelajaran *scramble*)

O₂: Angket Posttest setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon adalah meningkat dari nilai pretest yaitu sebesar 50,40 menjadi nilai 71,83 pada posttest artinya bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon sebesar 21,43 karena penerapan model pembelajaran *scramble*.

Berdasarkan penyebaran data pretest kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket pretest nomor 5 dengan skor 91 dan nilai rata-rata 3,03 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa aktif memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran

yang sedang dibahas. Sementara nilai terendah adalah nomor 11 dan nomor 13 dengan skor 69 dan nilai rata-rata 2,30 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang mengembangkan ide dan jawaban sendiri dalam mengerjakan soal maupun berdiskusi dengan teman satu kelompok dan memperhatikan setiap kata dalam soal tentang Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa agar tidak salah mengerjakan. Rata-rata pencapaian keseluruhan untuk keaktifan belajar siswa pada pretest adalah 2,52 artinya siswa kadang-kadang menunjukkan keaktifan belajar yang baik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung dalam kelas.

Berdasarkan penyebaran data posttest kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket posttest dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* adalah nomor 19 dengan skor 115 dan nilai rata-rata 3,83 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa menunjukkan sikap kerja sama dan tanggung jawab selama diskusi kelompok berlangsung. Sementara nilai terendah angket adalah nomor 1 dengan skor 97 dan nilai rata-rata 3,23 yaitu pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa meminta penjelasan ulang kepada guru tentang materi Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sama istimewa yang kurang dipahami. Rata-rata pencapaian keseluruhan untuk keaktifan belajar siswa pada posttest adalah 3,59 artinya siswa sering menunjukkan keaktifan belajar yang baik pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung dalam kelas setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *scramble*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 15,644 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 15,644 > t_{tabel} = 2,045$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon.
2. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 adalah meningkat dari nilai pretest yaitu sebesar 50,40 menjadi nilai 71,83 pada posttest artinya bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD 173146 Sipoholon sebesar 21,43 karena penerapan model pembelajaran *scramble*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Arung Bone. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 2 Rembon." <http://digilib-iakntoraja.ac.id>, 2024.
- Ahmad, A, Jafar., M., Hendri, h.,qurba, A,Q & Ingriza, R. "Analisi Model Pembelajaran

- Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 2022.
- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), n.d.
- Alfi Rizky Putri Luthfiani. “Impelementasi Model Scramble Pada Pembelajaran AL-QUR’AN Hadist Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Di SMP 03 Islam Rowotengah,” 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), Hlm 239., n.d.
- Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014) halaman 166, n.d.
- Artini, A.W. “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA.” <https://ejournal.undiksha.ac.id/>, 2014.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), n.d.
- B.Uno, Nurdin Mohammad Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Budi Aksara), 2015.
- Bambang Suryanto, Daryanto. *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2022) Cetakan 1, n.d.
- Boehlke Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen dari Plato sampai Ignatius Loyola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Deci dan Ryan. *Motivasi Belajar Siswa* (Jakarta: Self-Determination, 1985).
- Doni Juni Priansa. *Pengembangan Stategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik* (Pustaka Setia, 2017), n.d.
- Eka Yusnaldi, Dinah Nadhifah, Rabiatul Adawiyah Batubara, Alifia Bilqish, Alfiah Khairani, Abdal Rizqi Munthe. “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Usia Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS.” <https://jptam.org> Volume 7 N (n.d.).
- Eka Yusnaldi. “Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Usia Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 N (n.d.).
- Eryana Fatimasari Retno B. “Pengaruh Penerapan Metode Scramble Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Anak Tunarungu Kelas V SDLB-B Dharma Wanita Sidoarjo,” 2015.
- Hamzah Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Pertama, Oktober 2011, Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No.18, 2015.
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2013.
- Huda, M. “Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar,” 2013.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena 2017), hlm.100, n.d.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi PAILKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* (Jakarta Prestasi Pustaka, 2011).

- Kasiti. *Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik untuk Siswa Kelas 1 SD* (Unisri Press, 2021), n.d.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu metodis dan paradigmatik*, 2001.
- Peni Pujiastuti. “*Belajar Matematika Daring Menyenangkan*” (NTB: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya: September 2023), n.d.
- Putri Aulia Azizah. “Pengaruh Model Scramble terhadap Keaktifan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu.” <http://etheses.iainmadura.ac.id>, 2024.
- Redaksi Sinar Grafika, Jakarta Sinar Grafika. *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* ISBN 9790072384, 2009.
- Reni Marlina. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble pada peserta didik kelas I SD Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. Volume 6, Nomor 2.” *Jurnal Primary Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, n.d.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sardiman, Arief M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) Cet.1, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*.--Ed.1, Cet.1--Yogyakarta: Deepublish, Februari, 2018.
- Siti Nurhamidah. *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) halaman 14, n.d.
- Sudarmi & Burhanuddin. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis kata Bahasa Jerman Siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar (Eralinggua :” *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol 2, No. (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cetakan ke 24 Bandung: Alfabeta), 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sumin Sutrisno. *Strategi Pembelajaran Berbasis Model-Model Pembelajaran* (Penerbit Adab) Cet.1, 2023.
- Supriatna Cepi, dkk. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Debate Melalui Blended Learning.” *Jurnal Ringkang* Vol.1, No. (n.d.).
- Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Cet.1, n.d.
- Tianggur Medi Napitupuluh & Ronny Simatupang, Hasudungan Simatupang. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: PBMR ANDI, 2020).
- Wahyuningsih, Endang Sri. “Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar (Yogyakarta:Deepublish),” 2020, 48.
- YYamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) Cetakan ke 1, n.d.

- Agnes Arung Bone. “Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 2 Rembon.” <http://digilib-iaikntoraja.ac.id>, 2024.
- Ahmad, A, Jafar., M., Hendri, h.,qurba, A,Q & Ingriza, R. “Analisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 2022.
- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. *Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)*, n.d.
- Alfi Rizky Putri Luthfiani. “Impelementasi Model Scramble Pada Pembelajaran AL-QUR’AN Hadist Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Di SMP 03 Islam Rowotengah,” 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2019)*, Hlm 239., n.d.
- Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014)* halaman 166, n.d.
- Artini, A.W. “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA.” <https://ejournal.undiksha.ac.id/>, 2014.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1994)*, n.d.
- B.Uno, Nurdin Mohammad Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Budi Aksara)*, 2015.
- Bambang Suryanto, Daryanto. *Pembelajaran Abad 21 (Yogyakarta: Gava Media, 2022)* Cetakan 1, n.d.
- Boehlke Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen dari Plato sampai Ignatius Loyola. Jakarta: BPK Gunung Mulia*, 2011.
- Deci dan Ryan. *Motivasi Belajar Siswa (Jakarta: Self-Determination*, 1985.
- Doni Juni Priansa. *Pengembangan Stategi & Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik (Pustaka Setia, 2017)*, n.d.
- Eka Yusnaldi, Dinah Nadhifah, Rabiatal Adawiyah Batubara, Alifia Bilqish, Alfiah Khairani, Abdal Rizqi Munthe. “Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Usia Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS.” <https://jptam.org> Volume 7 N (n.d.).
- Eka Yusnaldi. “Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Usia Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 N (n.d.).
- Eryana Fatimasari Retno B. “Pengaruh Penerapan Metode Scramble Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Anak Tunarungu Kelas V SDLB-B Dharma Wanita Sidoarjo,” 2015.
- Hamzah Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Pertama, Oktober 2011, Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No.18*, 2015.
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia*, 2013.
- Huda, M. “Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar,” 2013.

- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena 2017), hlm.100, n.d.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi PAILKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* (Jakarta Prestasi Pustaka, 2011).
- Kasiti. *Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik untuk Siswa Kelas 1 SD* (Unisri Press, 2021), n.d.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu metodis dan paradigmatis*, 2001.
- Peni Pujiastuti. “Belajar Matematika Daring Menyenangkan” (NTB: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya: September 2023), n.d.
- Putri Aulia Azizah. “Pengaruh Model Scramble terhadap Keaktifan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu.” <http://etheses.iainmadura.ac.id>, 2024.
- Redaksi Sinar Grafika, Jakarta Sinar Grafika. *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ISBN 9790072384*, 2009.
- Reni Marlina. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble pada peserta didik kelas I SD Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. Volume 6, Nomor 2.” *Jurnal Primary Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, n.d.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sardiman, Arief M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) Cet.1, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*.--Ed.1, Cet.1--Yogyakarta: Deepublish, Februari, 2018.
- Siti Nurhamidah. *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa* (Lombok Tengah:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) halaman 14, n.d.
- Sudarmi & Burhanuddin. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Scramble dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis kata Bahasa Jerman Siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar (Eralinggua :” *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Vol 2, No. (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cetakan ke 24 Bandung: Alfabeta), 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sumin Sutrisno. *Strategi Pembelajaran Berbasis Model-Model Pembelajaran* (Penerbit Adab) Cet.1, 2023.
- Supriatna Cepi, dkk. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Debate Melalui Blended Learning.” *Jurnal Ringkang* Vol.1, No. (n.d.).
- Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Cet.1, n.d.
- Tianggur Medi Napitupuluh & Ronny Simatupang, Hasudungan Simatupang. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: PBMR ANDI, 2020).



- Wahyuningsih, Endang Sri. "Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar (Yogyakarta:Deepublish)," 2020, 48.
- YYamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) Cetakan ke 1*, n.d.